

OKTAVIA_ARTIKEL.docx

by

Submission date: 27-Apr-2021 09:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1570935936

File name: OKTAVIA_ARTIKEL.docx (746.99K)

Word count: 5243

Character count: 30977

1 PENGARUH KARAKTERISTIK PEMINJAM, BESARNYA PINJAMAN, PENDAPATAN USAHA, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBALIAN PINJAMAN KOPERASI

Oktavia Fajriyati*¹⁾, Sriyono²⁾

¹⁾Program Study Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Study Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: oktaviafajriyati@umsida.ac.id

Abstract. This research aims to determine the effect of borrower characteristics, loan size, business income, business experience on repayment of cooperative loans at Savings and Loan Cooperatives and Multi-Business Cooperatives in Candi, Sidoarjo. This research is a quantitative research. The sample of this research is 150 respondents at Savings and Loan Cooperatives and Multi-Business Cooperatives in Candi, Sidoarjo. The sampling technique used in this research is the purposive sampling. The data was collected by questionnaire. The research method for testing data quality uses validity and reliability tests. Meanwhile, for data analysis using SEM (Structural Equation Modeling) with AMOS 24 software. The result of hypothesis testing showed the borrower characteristics, loan size, business income, business experience has a positive and significant effect on repayment of cooperative loans.

Keywords - Borrower Characteristics, Loan Size, Business Income, Business Experience, Loan Repayment

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Peminjam, Besarnya Pinjaman, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembalian Pinjaman Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 150 responden pada Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Metode penelitian untuk menguji kualitas data menggunakan uji validitas dan realibilitas. Sedangkan untuk analisis data menggunakan SEM (Structural Equation Modeling) dengan software AMOS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik peminjam, besar pinjaman, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pinjaman Koperasi.

Kata Kunci - Karakteristik Peminjam, Besar Pinjaman, Pendapatan Usaha, Pengalaman Usaha, Pengembalian Pinjaman

How to cite: Oktavia Fajriyati, Sriyono (2021) Pengaruh Karakteristik Peminjam, Besarnya Pinjaman, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembalian Pinjaman Koperasi. IJCCD 1 (1).doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – undang No. 17 Tahun 2012 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Dalam menyalurkan dananya, koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya untuk membiayai usaha para anggota. Namun dalam pemberian pinjaman terdapat sebuah resiko. Resiko⁵ atas pemberian pinjaman yaitu terjadi ketidakpastian atau kegagalan peminjam untuk memenuhi kewajibannya. Banyak terjadi kasus terhambatnya pengembalian pinjaman seperti penunggakan bahkan kemacetan pembayaran angsuran pinjaman. Berikut rasio pinjaman macet yang terjadi pada koperasi simpan pinjam dan koperasi serba usaha di Kecamatan Candi selama tahun 2019.

Tabel 1
Rasio Pinjaman Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Serba Usaha
Di Kec. Candi Tahun 2019

| No | Koperasi | Jumlah Anggota Koperasi | Jumlah Pinjaman Yang Diberikan | Pinjaman Yang Macet | Rasio Pinjaman Macet (NPL) |
|----|--|-------------------------|--------------------------------|---------------------|----------------------------|
| 1 | Koperasi Syariah Bueka Ranting Sumorame | 52 | 122.500.000 | 2.970.000 | 2,42% |
| 2 | KSPPS Darussalam | 23 | 47.000.000 | 2.150.000 | 4,57% |
| 3 | KSPPS As Syifah | 67 | 148.000.000 | 8.820.000 | 5,96% |
| 4 | Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Harapan Ummat Sidoarjo | 122 | 239.000.000 | 4.720.000 | 1,97% |
| 5 | KSPPS Darunnisa | 41 | 103.000.000 | 3.060.000 | 2,97% |
| 6 | Koperasi Swamitra Koppas Larangan | 87 | 193.500.000 | 11.720.000 | 6,06% |
| 7 | Koperasi Serba Usaha As Sakinah | 859 | 1.481.500.000 | 58.590.000 | 3,95% |
| 8 | Koperasi Serba Usaha Tirto Sejahtera | 35 | 79.500.000 | 1.000.000 | 1,26% |
| 9 | Koperasi Serba Usaha Aneka Usaha | 25 | 52.000.000 | 3.000.000 | 5,77% |
| 10 | Koperasi Al Mubarak | 80 | 185.000.000 | 1.500.000 | 0,81% |

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Sidoarjo, 2019

Berdasarkan data tabel 1, semakin rendah rasio pinjaman macet artinya semakin baik tingkat pengembalian pinjam ⁵, begitupula sebaliknya semakin tinggi rasio pinjaman macet maka tingkat pengembalian pinjaman semakin buruk. Banyaknya kasus pengembalian pinjaman bermasalah ini tentunya dipengaruhi faktor-faktor tertentu dari sisi nasabah (peminjam). Hal tersebut menyebabkan perlunya penelitian untuk mengetahui sebab-sebab tidak lancarnya pengembalian pinjaman. Untuk meminimalisir resiko dalam pengembalian pinjaman koperasi maka perlu menganalisa karakteristik peminjam, besar pinjaman, pendapatan usaha serta pengalaman usahanya.

Karakteristik peminjam merupakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada individu sebagai hasil dari pembawaan lingkungannya. Apabila karakteristik peminjam tidak baik seperti adanya debitur yang tidak jujur, awal tujuan meminjam dana untuk modal usaha, ternyata dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadinya, hal tersebut dapat menghambat pengembalian pinjaman [1].

Besarnya pinjaman adalah realisasi pinjaman yang diterima nasabah (dalam satuan ribuan) [2]. ⁵ Besarnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada pengusaha kecil yang menjadi mitra binaan maka akan meningkatkan produktifitas usaha yang dijalankannya [3]. Akan tetapi tidak semua debitur menggunakan pinjaman yang diterimanya untuk kegiatan yang bersifat produktif. Banyak debitur yang menyalahgunakan pinjaman yang mereka terima untuk kegiatan yang bersifat konsumtif, terlebih lagi apabila debitur tersebut terbentur dengan masalah kesulitan keuangan.

Pendapatan Usaha merupakan bentuk dari hasil usaha debitur yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman [4]. Pendapatan akan mengukur seberapa besar kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya terhadap koperasi. Hasil penelitian [5] menyatakan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin tinggi peluang dan kecenderungan debitur untuk mengembalikan pinjaman dengan lancar. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap pengembalian pinjaman. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] yang menyatakan bahwa pendapatan usaha tidak mempengaruhi pengembalian pinjaman.

Pengalaman Usaha adalah lamanya dan banyaknya debitur telah menjalankan usahanya [7]. Semakin lama debitur menjalankan usaha maka pemahaman dan keterampilan seorang debitur akan terasah dalam menghadapi gejolak dunia usaha, sehingga tidak akan terjadi masalah dalam mengembalikan pinjaman. Maka dari itu, semakin lama pengalaman usaha debitur maka potensi debitur mengembalikan pinjaman secara lancar juga akan semakin meningkat. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh [7], [4] menyatakan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pengembalian pinjaman.

B. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Antara Karakteristik Peminjam dan Pengembalian Pinjaman

Karakteristik merupakan sifat atau watak seseorang. Pihak koperasi harus memahami karakter calon peminjam apakah peminjam adalah orang yang dapat dipercaya atau tidak. Apabila nasabah mempunyai karakter yang baik maka kemungkinan untuk mengembalikan pinjaman baik dan kecil kemungkinan terjadi pinjaman yang macet. Hubungan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh [8], [9] dan [10] hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakter nasabah berpengaruh signifikan positif terhadap pengembalian pinjaman.

2. Hubungan Antara Besar Pinjaman dan Pengembalian Pinjaman

Besar pinjaman merupakan besarnya realisasi pinjaman yang diberikan oleh koperasi kepada nasabah. Besar pinjaman yang diterima oleh nasabah akan digunakan untuk meningkatkan produktivitas usahanya, semakin besar jumlah pinjaman yang diterima nasabah maka tingkat produktivitas usaha dari nasabah tersebut semakin meningkat kemudian akan meningkatkan kelancaran pengembalian pinjaman koperasi. Hubungan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh [3], [5], [11] dapat disimpulkan bahwa besar pinjaman memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat kelancaran pengembalian pinjaman.

3. Hubungan Antara Pendapatan Usaha dan Pengembalian pinjaman

Pendapatan usaha adalah keseluruhan penghasilan yang didapatkan oleh debitur di dalam menjalankan usahanya, yang dihitung rata-rata perminggu, perbulan maupun pertahun. Pendapatan usaha digunakan debitur untuk memenuhi kebutuhannya, kebutuhan debitur pasti bermacam-macam dan beragam sehingga debitur memerlukan pendapatan dalam jumlah besar untuk bisa memenuhi kebutuhannya, dan untuk mengelola usahanya. Pendapatan usaha yang semakin tinggi dari usaha yang dijalankan maka kapabilitas dalam mengelola usaha semakin baik dan kemampuan membayar angsuran dan beban bunga semakin tinggi sehingga peluang pengembalian pinjaman secara lancar juga semakin besar [12]. Hubungan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh [13], [4], [14] yang menyatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap kelancaran pengembalian pinjaman.

4. Hubungan Antara Pengalaman Usaha dan Pengembalian Pinjaman

Menurut [15], Pengalaman usaha merupakan waktu yang dihabiskan oleh pelaku usaha untuk menjalani usahanya dan menjalani pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usahanya. Pengalaman akan mempengaruhi keterampilan dalam menjalankan tugas juga membuat pekerjaan menjadi lebih efisien. Dengan pengalaman, seseorang dapat mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan dan mencari penyebab munculnya kesalahan tersebut. Sehingga untuk memilih akan mengambil pinjaman pun, akan dipertimbangkan dengan matang. Maka dari itu, pengalaman usaha yang semakin lama dan banyak meningkatkan kemampuan debitur dalam membayar pinjaman akan semakin tinggi. Hubungan antara pengalaman usaha dan pengembalian pinjaman diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [16], [15], [17] yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan dalam kelancaran pengembalian pinjaman.

II. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan explanatory research, yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi di Kec. Candi, Kab. Sidoarjo yang telah terdaftar di ODS (Online Data Sistem) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (nik.depkop.go.id). Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 15.742 anggota koperasi.

2. Sampel

Teknik sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 2
Kriteria Purposive Sampling

| No | Kriteria | Jumlah | Total |
|----|---|--------|--------|
| 1 | Koperasi di Kec. Candi, Kab. Sidoarjo yang terdaftar di Online Data Sistem. (48 Koperasi) | 15.742 | 15.742 |

| | | | |
|---|---|----------|-------|
| 2 | Koperasi yang bukan kelompok Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Serba Usaha. (33 Koperasi) | (10.006) | 5.736 |
| 3 | Penyebaran sampling sebanyak 10 pada setiap koperasi. (15 Koperasi) | (5.586) | 150 |

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, maka diperoleh sebanyak 150 sampling yang memenuhi kriteria.

C. Definisi Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran

Tabel 3

Definisi Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran

| No | Nama Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|----|--------------------------------------|---|--|------------------|
| 1 | Karakteristik Peminjam (X1) [1] [18] | Merupakan tentang kebiasaan - kebiasaan, sifat pribadi, cara hidup, keadaan keluarga, hobby dan keadaan sosial. | 1. Sikap 2. Minat 3. Kebutuhan 4. Pengharapan 5. Kepercayaan | Interval |
| 2 | Besarnya Pinjaman (X2) [19] | Merupakan plafon atau besarnya dana yang diberikan oleh koperasi kepada debitur. | 1. Alasan debitur meminjam di koperasi 2. Sumber pembayaran angsuran 3. Kemampuan membayar angsuran 4. Ketepatan waktu dalam membayar angsuran | Interval |
| 3 | Pendapatan Usaha (X3) [20] | Merupakan hasil yang diperoleh debitur dalam menjalankan usahanya saat ini. | 1. Target pendapatan 2. Perolehan pendapatan 3. Prioritas dalam mengalokasi pendapatan 4. Alokasi pendapatan untuk membayar pinjaman 5. Alokasi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan | Interval |
| 4 | Pengalaman Usaha (X4) [20] | Merupakan waktu yang dihabiskan oleh pelaku usaha untuk menjalani usahanya dan menjalani pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usahanya. | 1. Kemampuan menghasilkan pendapatan 2. Pengalaman sebelum memulai usaha 3. Nama usaha 4. Kemampuan mengelola usaha 5. Kemampuan mengatasi masalah dan profesionalisme | Interval |
| 5 | Pengambalian Pinjaman (Y) [21] | Merupakan keadaan yang menunjukkan kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh koperasi. | 1. Pemahaman kewajiban membayar kredit 2. Cara pembayaran angsuran kredit 3. Membayar kredit sebelum jatuh tempo 4. Melaporkan kondisi apabila mengalami penundaan pembayaran 5. Keterlambatan membayar pinjaman | Interval |

Sumber : Data yang diolah, 2021

D. Jenis dan Sumber Data

1. **Jenis Data :** Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif.
2. **Sumber Data :** Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini data primer yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung melalui media perantara atau tidak yang berupa dokumen-dokumen koperasi yang dipublikasikan di online data system.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisoner.

F. Teknik Analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi [22].

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validias

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Data dapat dikatakan valid apabila "Loading Factor" atau "Standardized Loading Estimate" $> 0,05$ [23].

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai Construct Reliability $> 0,70$ maka variable tersebut dikatakan reliable [23].

3. Uji Asumsi SEM

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak [23]. Sebuah data dikatakan normal jika nilai critical ratio $< 2,58$, sebaliknya jika nilai critical ratio $> 2,58$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Outliners

Outlier adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unit yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lain yang muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Kriteria yang digunakan pada tingkat $p < 0,001$. Dengan bantuan program excel (CHINV) jarak tersebut dievaluasi dengan menggunakan X^2 pada derajat bebas (*degree of freedom/df*) sebesar jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Jika ada data yang mempunyai nilai $>$ batas *outliers*, maka data tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat gejala multikolinieritas atau singularitas dalam kombinasi-kombinasi variabel pada model penelitian. Jika koefisien korelasi antar variabel independen $> 0,9$ maka model dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi multikolinieritas [23].

d. Menilai Kriteria Goodness of Fit

Model dapat dikatakan fit apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 4

Goodness of Fit Index Table

| <i>Goodness of Fit Indexs</i> | <i>Cut off Value</i> |
|---------------------------------|----------------------|
| <i>Chi-Square</i> | Diharapkan kecil |
| <i>Significancy Probability</i> | $\geq 0,05$ |
| RMSEA | $\leq 0,08$ |
| GFI | $\geq 0,90$ |
| AGFI | $\geq 0,90$ |
| CMIN/DF | $\leq 2,00$ |
| TLI | $\geq 0,90$ |
| CFI | $\geq 0,90$ |

Sumber : [23]

G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai *t-value* dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai *t-value* dalam program AMOS terdapat pada tabel output *Regression Weight*. Apabila nilai Probabilitas ($P \leq 0,05$) maka H_0 ditolak dan hipotesis yang diteliti diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu dari bagian statistik yang digunakan. Skala distribusi kriteria pendapat adalah sebagai berikut:

Interval = (Nilai Maksimal – Nilai Minimal) / (Jumlah Kelas)

Interval = $(5-1) / 5 = 0.8$

Sangat Rendah : 1.00 – 1.8

Rendah : 1.81 – 2.6

Cukup : 2.61 – 3.4

Tinggi : 3.41 – 4.2

Sangat Tinggi : 4.21 – 5

Tabel 5
Penilaian Responden Terhadap Variabel

| No | Indikator | Frekuensi Jawaban | | | | | N | Mean | Kriteria |
|----|-----------|-------------------|----|----|----|----|-----|------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1 | KP 1 | 9 | 4 | 20 | 60 | 57 | 150 | 4,01 | Tinggi |
| 2 | KP 2 | 10 | 10 | 12 | 55 | 63 | 150 | 4,01 | Tinggi |
| 3 | KP 3 | 14 | 5 | 29 | 52 | 50 | 150 | 3,79 | Tinggi |
| 4 | KP 4 | 10 | 4 | 23 | 66 | 47 | 150 | 3,91 | Tinggi |
| 5 | KP 5 | 14 | 6 | 35 | 44 | 51 | 150 | 3,75 | Tinggi |
| 6 | BP1 | 17 | 6 | 24 | 52 | 51 | 150 | 3,76 | Tinggi |
| 7 | BP2 | 4 | 7 | 26 | 45 | 68 | 150 | 4,11 | Tinggi |
| 8 | BP3 | 8 | 4 | 23 | 72 | 43 | 150 | 3,92 | Tinggi |
| 9 | BP4 | 12 | 9 | 38 | 51 | 40 | 150 | 3,65 | Tinggi |
| 10 | PDU1 | 12 | 10 | 42 | 51 | 35 | 150 | 3,58 | Tinggi |
| 11 | PDU2 | 6 | 9 | 11 | 59 | 65 | 150 | 4,12 | Tinggi |
| 12 | PDU3 | 5 | 4 | 29 | 56 | 56 | 150 | 4,03 | Tinggi |
| 13 | PDU4 | 5 | 7 | 20 | 66 | 52 | 150 | 4,02 | Tinggi |
| 14 | PDU5 | 7 | 4 | 21 | 57 | 61 | 150 | 4,07 | Tinggi |
| 15 | PGU 1 | 11 | 3 | 19 | 46 | 71 | 150 | 4,09 | Tinggi |
| 16 | PGU 2 | 11 | 5 | 23 | 50 | 61 | 150 | 3,97 | Tinggi |
| 17 | PGU 3 | 19 | 5 | 18 | 57 | 51 | 150 | 3,77 | Tinggi |
| 18 | PGU 4 | 12 | 0 | 24 | 64 | 50 | 150 | 3,93 | Tinggi |
| 19 | PGU 5 | 8 | 0 | 23 | 54 | 65 | 150 | 4,12 | Tinggi |
| 20 | PP 1 | 11 | 5 | 24 | 57 | 53 | 150 | 3,91 | Tinggi |
| 21 | PP 2 | 11 | 17 | 29 | 37 | 56 | 150 | 3,73 | Tinggi |
| 22 | PP 3 | 11 | 4 | 24 | 56 | 55 | 150 | 3,93 | Tinggi |
| 23 | PP 4 | 9 | 4 | 17 | 67 | 53 | 150 | 4,01 | Tinggi |
| 24 | PP 5 | 6 | 6 | 23 | 49 | 66 | 150 | 4,09 | Tinggi |

Sumber : Data Primer, 2021

B. Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

| | Estimate |
|------------|----------|
| KP5 ← KP | 0,993 |
| KP4 ← KP | 0,958 |
| KP3 ← KP | 0,515 |
| KP2 ← KP | 0,666 |
| KP1 ← KP | 0,631 |
| BP4 ← BP | 0,819 |
| BP3 ← BP | 0,670 |
| BP2 ← BP | 0,897 |
| BP1 ← BP | 0,894 |
| PDU5 ← PDU | 0,745 |
| PDU4 ← PDU | 0,595 |
| PDU3 ← PDU | 0,613 |
| PDU2 ← PDU | 0,744 |
| PDU1 ← PDU | 0,694 |
| PGU5 ← PGU | 0,590 |
| PGU4 ← PGU | 0,628 |
| PGU3 ← PGU | 0,657 |
| PGU2 ← PGU | 0,936 |
| PGU1 ← PGU | 0,935 |
| PP1 ← PP | 0,553 |
| PP2 ← PP | 0,546 |
| PP3 ← PP | 0,876 |
| PP4 ← PP | 0,883 |
| PP5 ← PP | 0,575 |

Sumber : Output Data AMOS 24, 2021

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan tabel 6 di atas seluruh indikator menunjukkan hasil yang baik dengan "Loading Factor" atau "Standardized Loading Estimate" > 0,05 sesuai dengan standart yang dikemukakan oleh [23]. Maka kelima indikator tersebut sudah memenuhi validitas dan indikator tersebut dapat dipakai untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Realibilitas

Tabel 7
Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | Construct Reliability | Keterangan |
|------------------------|-----------------------|------------|
| Karakteristik Peminjam | 0,835788378 | Reliabel |
| Besar Pinjaman | 0,883506179 | Reliabel |
| Pendapatan Usaha | 0,760809721 | Reliabel |
| Pengalaman Usaha | 0,855267166 | Reliabel |
| Pengembalian Pinjaman | 0,777073353 | Reliabel |

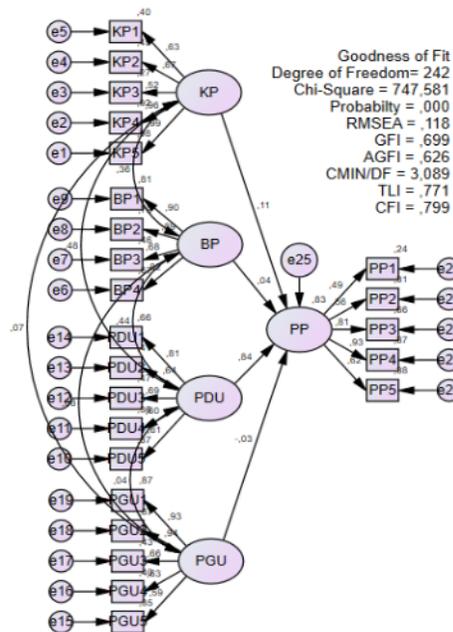
Sumber : Output Data AMOS 24, 2021

Berdasarkan tabel 7 nilai Construct Reliability dari uji realibilitas menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel dikatakan reliabel karena telah memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh [23] yaitu nilai Construct Reliability > 0,70. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

C. Uji Asumsi SEM

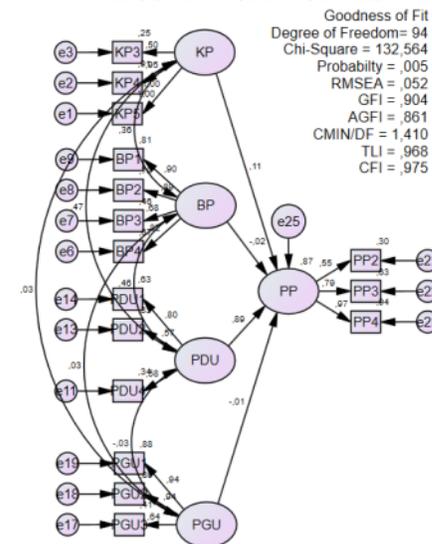
1. Analisis Model Struktural

Gambar 1
Analisis Full Model Awal



Berdasarkan gambar 1 di atas dapat terlihat bahwa nilai uji kelayakan model (RMSEA, GFI, AGFI, CMIN/DF, TLI, dan CFI) belum menunjukkan model yang fit. Sehingga perlu melakukan modifikasi indeks pada output AMOS. Berikut diagram jalur full model yang telah dimodifikasi dengan mengeliminasi indikator KP1, KP2, PDU 3, PDU 5, PGU4, PGU 5, PP 1 dan PP 5.

Gambar 2
Analisis Full Model Modifikasi



Setelah melakukan modifikasi, model tersebut sudah dapat dikatakan fit karena hasil dari RMSEA, GFI, CMIN/DF, TLI, dan CFI sesuai dengan kriteria Goodness of Fit Indexs menurut Ghozali (2017).

2. Uji Normalitas

Tabel 8
Assessment of Normality

| Variable | min | max | skew | c.r. | kurtosis | c.r. |
|--------------|-------|-------|--------|--------|----------|--------|
| PP4 | 1,000 | 5,000 | -1,301 | -6,504 | 1,402 | 3,506 |
| PP3 | 1,000 | 5,000 | -,843 | -4,216 | ,360 | ,900 |
| PP2 | 1,000 | 5,000 | -,280 | -1,399 | -,970 | -2,426 |
| PGU1 | 1,000 | 5,000 | -,718 | -3,590 | -,175 | -,438 |
| PGU2 | 1,000 | 5,000 | -,733 | -3,665 | -,426 | -1,064 |
| PGU3 | 1,000 | 5,000 | -,412 | -2,062 | -,941 | -2,352 |
| PDU1 | 1,000 | 5,000 | -1,445 | -7,226 | 1,570 | 3,925 |
| PDU2 | 1,000 | 5,000 | -1,201 | -6,007 | ,818 | 2,045 |
| PDU4 | 1,000 | 5,000 | -1,313 | -6,563 | 1,431 | 3,578 |
| BP1 | 1,000 | 5,000 | -,943 | -4,714 | ,834 | 2,084 |
| BP2 | 1,000 | 5,000 | -,952 | -4,758 | ,699 | 1,747 |
| BP3 | 1,000 | 5,000 | -,722 | -3,611 | -,029 | -,072 |
| BP4 | 1,000 | 5,000 | -1,091 | -5,456 | ,949 | 2,373 |
| KP3 | 1,000 | 5,000 | -,910 | -4,548 | -,392 | -,979 |
| KP4 | 1,000 | 5,000 | -1,542 | -7,709 | 2,157 | 5,392 |
| KP5 | 1,000 | 5,000 | -1,434 | -7,170 | 2,053 | 5,133 |
| Multivariate | | | | | 61,149 | 15,602 |

Sumber : Output Data AMOS 24, 2021

Berdasarkan tabel 8 terlihat bahwa terdapat nilai c.r. Skewness yang berada diluar rentang $\pm 2,58$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara univariate normalitas data tidak baik. Pada uji multivariate juga menunjukkan nilai c.r. 15.602, dimana angka ini dikategorikan data tidak berdistribusi normal secara multivariate. Dengan demikian data belum memenuhi syarat untuk uji normalitas. Selanjutnya untuk menguji model yang tidak normal masih dapat diterima maka dilakukan uji bootstrapping [23].

Bollen-Stine Bootstrap

The model fit better in 121 bootstrap samples.
It fit about equally well in 0 bootstrap samples.
It fit worse or failed to fit in 29 bootstrap samples.
Testing the null hypothesis that the model is correct, Bollen-Stine bootstrap p = ,199

Sumber : Output Data AMOS 24, 2021

Berdasarkan hasil bootstrapping menunjukkan nilai P = 0,199 artinya nilai ini sesuai dengan yang dipersyaratkan yaitu $P > 0,05$. Sehingga penelitian ini masih layak untuk digunakan dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

3. Uji Outliers

Berdasarkan nilai chi-square dengan derajat bebas 16 (jumlah indikator variabel) pada tingkat signifikansi 0,001, dengan bantuan program excel =CHIINV(0,001;16) hasilnya yaitu 39,252. Dan hasil uji pengolahan data outliers secara multivariate sebagai berikut :

Tabel 9
Evaluasi Multivariate Outliers Awal

| Observation number | Mahalanobis d-squared | p1 | p2 |
|--------------------|-----------------------|-------|-------|
| 69 | 50,633 | 0,000 | 0,003 |
| 129 | 48,587 | 0,000 | 0,000 |
| 9 | 46,962 | 0,000 | 0,000 |
| 59 | 43,875 | 0,000 | 0,000 |
| 61 | 43,477 | 0,000 | 0,000 |
| 121 | 40,925 | 0,001 | 0,000 |
| | | | |

Sumber : Output Data AMOS 24, 2021

Berdasarkan tabel 9, maka nilai Mahalanobis yang melebihi atau 39,252 mengidentifikasi adanya data multivariate outliers. Dengan demikian akan dilakukan pengujian ulang karena terdapat multivariate outliers yang terlihat pada observasi (69, 129, 9, 59, 61, 121). Maka 6 responden tersebut harus dikeluarkan.

Tabel 10
Evaluasi Multivariate Outliers Akhir

| Observation number | Mahalanobis d-squared | p1 | p2 |
|--------------------|-----------------------|-------|-------|
| 58 | 36,825 | 0,002 | 0,004 |
| 78 | 35,395 | 0,004 | 0,002 |
| 82 | 34,174 | 0,005 | 0,001 |
| 55 | 32,725 | 0,008 | 0,001 |
| 21 | 30,099 | 0,017 | 0,014 |
| 121 | 29,448 | 0,021 | 0,012 |
| 83 | 29,366 | 0,022 | 0,004 |
| 20 | 27,623 | 0,035 | 0,031 |
| 108 | 27,437 | 0,037 | 0,018 |
| 117 | 27,211 | 0,039 | 0,011 |
| 135 | 26,473 | 0,048 | 0,021 |
| 90 | 26,028 | 0,054 | 0,023 |
| | | | |

Sumber : Output Data AMOS 24, 2021

Berdasarkan tabel 10 di atas terlihat nilai tertinggi terletak pada observasi ke 58 sebesar 36,825 yang nilainya dibawah 39,252. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat adanya multivariate outliers dari data yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga jumlah responden yang dapat digunakan untuk analisis sebanyak 144 data.

4. Uji Multikolinieritas

Tabel 11
Correlations

| | Estimate |
|----------|----------|
| KP ↔ BP | ,365 |
| KP ↔ PDU | ,524 |
| KP ↔ PGU | ,001 |
| BP ↔ PDU | ,463 |

| | | | Estimate |
|-----|---|-----|----------|
| BP | ↔ | PGU | -.002 |
| PDU | ↔ | PGU | -.077 |

Sumber : Output Data AMOS 24, 2021

Berdasarkan tabel 11 diatas, tidak terdapat angka yang melebihi 0,9, maka pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

5. Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit*

Tabel 12
Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit*

| No | Goodness of Fit Indexes | Cut off Value | Hasil | Evaluasi Model |
|---|-------------------------|---------------|---------|----------------|
| df = 94, P= 5% maka $\chi^2 = 117,632$ | | | | |
| 1 | Chi-square | | 132,564 | Marginal |
| 2 | Probability | $\geq 0,05$ | 0,005 | Marginal |
| 3 | RMSEA | $\leq 0,08$ | 0,052 | Baik |
| 4 | GFI | $\geq 0,90$ | 0,904 | Baik |
| 5 | AGFI | $\geq 0,90$ | 0,861 | Marginal |
| 6 | CMIN/DF | $\leq 2,00$ | 1,410 | Baik |
| 7 | TLI | $\geq 0,90$ | 0,968 | Baik |
| 8 | CFI | $\geq 0,90$ | 0,975 | Baik |

Sumber: Data primer, 2021

Berdasarkan tabel 12 diatas hasil dari Chi-square yaitu 132,564 yang artinya belum memenuhi persyaratan yang disyaratkan. Akan tetapi nilai dapat diterima marginal dan dapat melakukan analisis selanjutnya dengan melihat nilai RMSEA, GFI, CMIN/DF, TLI, dan CFI yang sudah memenuhi kriteria baik. Maka dapat dilakukan analisis selanjutnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil keseluruhan memenuhi kriteria fit.

D. Uji Hipotesis

Tabel 13
Hasil Uji Hipotesis

| Regression Weights: | Estimate | S.E. | C.R. | P | Ket. |
|---------------------|----------|------|-------|------|------------|
| PP ↔ KP | 2,746 | ,520 | 5,283 | ,000 | Signifikan |
| PP ↔ BP | 1,129 | ,526 | 2,146 | ,032 | Signifikan |
| PP ↔ PDU | 1,446 | ,587 | 2,465 | ,014 | Signifikan |
| PP ↔ PGU | 1,956 | ,523 | 1,986 | ,011 | Signifikan |

Sumber : Output Data AMOS 24, 2021

1. Pengaruh karakteristik peminjam terhadap pengembalian pinjaman

H_0 = karakteristik peminjam tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman.

H_1 = karakteristik peminjam berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman.

Berdasarkan tabel 13 hasil uji hipotesis KP terhadap PP diperoleh P sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya karakteristik peminjam berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman koperasi.

2. Pengaruh besarnya pinjaman terhadap pengembalian pinjaman

H_0 = besarnya pinjaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman.

H_2 = besarnya pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman.

Berdasarkan tabel 13 hasil uji hipotesis BP terhadap PP diperoleh P sebesar 0,032. Hal ini menunjukkan bahwa $0,032 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya besarnya pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman koperasi.

3. Pengaruh pendapatan usaha terhadap pengembalian pinjaman

H_0 = pendapatan usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman.

H_3 = pendapatan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman.

Berdasarkan tabel 13 hasil uji hipotesis PDU terhadap PP diperoleh P sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa $0,014 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pendapatan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman koperasi.

4. Pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembalian pinjaman

H_0 = pengalaman usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman.

H_4 = pengalaman usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman.

Berdasarkan tabel 13 hasil uji hipotesis PGU terhadap PP diperoleh P sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa $0,011 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pengalaman usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman koperasi.

E. Pembahasan

1. Hipotesis Pertama : Karakteristik Peminjam Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pengembalian Pinjaman

Hasil analisis data menunjukkan bahwa karakteristik peminjam berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Dapat dilihat dari tabel 13 bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] dan [10] yang menyatakan karakteristik peminjam berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pinjaman. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan [24], [25] yang menyatakan bahwa karakteristik peminjam tidak berpengaruh terhadap pengembalian pinjaman.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin baik karakteristik peminjam maka tingkat kelancaran pengembalian pinjaman koperasi akan semakin baik. Begitupula sebaliknya semakin buruk karakteristik peminjam maka tingkat kelancaran pengembalian pinjaman koperasi akan terhambat atau macet. Maka untuk meminimalisir resiko pengembalian pinjaman, koperasi perlu menganalisis karakteristik peminjam yang meliputi beberapa aspek yaitu kebutuhan, pengharapan dan kepercayaan.

2. Hipotesis Kedua : Besarnya Pinjaman Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pengembalian Pinjaman

Hasil analisis data menunjukkan bahwa besarnya pinjaman berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Dapat dilihat dari tabel 13 bahwa nilai probabilitas $0,032 < 0,05$ yang artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [26], [2] yang menyatakan bahwa besar pinjaman memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pinjaman. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan [27] yang menyatakan besar pinjaman tidak berpengaruh terhadap pengembalian pinjaman.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin besar pinjaman yang terima oleh nasabah maka tingkat kelancaran pengembalian pinjaman koperasi akan semakin baik. Karna besarnya pinjaman dapat digunakan nasabah untuk mengembangkan produktifitas dalam menjalankan usahanya. Dengan meningkatnya produktifitas tersebut maka akan meningkatkan pendapatan nasabah dan akan meningkatkan kelancaran pengebalian pinjaman.

3. Hipotesis Ketiga : Pendapatan Usaha Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pengembalian Pinjaman

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendapatan usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Dapat dilihat dari tabel 13 bahwa nilai probabilitas $0,014 < 0,05$ yang artinya H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh [2], [4], [5] yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan usaha maka tingkat kelancaran pengembalian kredit semakin baik. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan [28] [6] yang menyatakan bahwa pendapatan usaha tidak berpengaruh terhadap pengembalian pinjaman.

Dengan demikian apabila target pendapatan nasabah atas perolehan pendapatan sudah tercapai, maka nasabah dapat mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk mengembalikannya pinjaman koperasi. Semakin tinggi pendapatan usaha maka kemampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi.

4. Hipotesis Keempat : Pengalaman Usaha Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pengembalian Pinjaman

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Dapat dilihat dari tabel 13 bahwa nilai probabilitas $0,011 < 0,05$ yang artinya H_4 diterima dan H_0 ditolak.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [16], [29], [30] yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan dalam kelancaran pengembalian pinjaman. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan [4] yang menyatakan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pengembalian pinjaman.

Dengan adanya pengalaman sebelum memulai usaha, nasabah memiliki ilmu dan pengetahuan dalam mengelola usahanya, dan apabila nasabah telah mengalami siklus lamanya usaha yang berjalan, maka nasabah dapat memiliki kemampuan dalam menghasilkan pendapatan yang lebih untuk mengembalikan pinjaman koperasi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin banyak nasabah yang memiliki pengalaman usaha maka tingkat kelancaran pengembalian pinjaman akan semakin baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan bahwa variabel karakteristik peminjam, besarnya pinjaman, pendapatan usaha dan pengalaman usaha terhadap pengembalian pinjaman koperasi adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik peminjam berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Sehingga dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin baik karakteristik peminjam maka tingkat kelancaran pengembalian pinjaman koperasi akan semakin baik.
2. Besarnya pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Sehingga dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin besar pinjaman yang terima oleh nasabah maka tingkat kelancaran pengembalian pinjaman koperasi akan semakin baik.
3. Pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Sehingga dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pendapatan usaha nasabah maka tingkat kelancaran pengembalian pinjaman akan semakin baik.
4. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Sehingga dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak nasabah memiliki pengalaman usaha maka tingkat kelancaran pengembalian pinjaman akan semakin baik.

V. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dari penelitian ini adalah penelitian yang hanya dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam dan Serba Usaha di Kec. Candi, Kab. Sidoarjo. Selain itu hasil penelitian ini memiliki keterbatasan variabel bebas terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas yaitu karakteristik peminjam, besar pinjaman, pendapatan usaha dan pengalaman usaha. Serta keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti kurang memberikan pernyataan dalam kuesioner terkait adanya Pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan teman – teman yang selalu membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

REFERENSI

- [1] Robbins, Stephen, and M. Coulter, *Manajemen. Jilid 2, Edisi 10*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- [2] L. A. D. Budi and I. G. A. Wirajaya, "Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Usaha, dan Besar Pinjaman pada Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 24, no. 2, pp. 1077–1104, 2018.

- [3] M. Asih, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Pengusaha Kecil Pada Program Kemitraan Corporate Social Responsibility (Studi kasus : PT Telkom Drive II Jakarta)," *J. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 73–94, 2014.
- [4] N. L. A. Windariani and N. G. P. Wirawati, "Jumlah Tanggungan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pendapatan UMKM Pada Kolektibilitas KUR Mikro BRI," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 19, no. 2, pp. 943–972, 2017.
- [5] N. Nawai and M. N. M. Shariff, "Factors Affecting Repayment Performance in Microfinance Programs in Malaysia," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 62, pp. 806–811, 2012.
- [6] L. Rosiana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Musyarakah Pada Debitur Usaha Mikro Kopena Cabang Bojong Kabupaten Pekalongan 2015," *Dr. Diss. Stain Pekalongan*, vol. 3, no. 1, pp. 202–213, 2015.
- [7] C. R. Marantika and R. D. Sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mikro," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–14, 2013.
- [8] P. Widyartati, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pinjaman Macet Dana Bergulir Di BKM Sendan Mukti Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang," *J. STIE SEMARANG*, vol. 42, no. 1, pp. 1–10, 2016.
- [9] M. M. Papias and P. Ganesan, "Repayment behaviour in credit and savings cooperative societies: Empirical and theoretical evidence from rural Rwanda," *Int. J. Soc. Econ.*, vol. 36, no. 5, pp. 608–625, 2019.
- [10] B. H. Mpogole, I. Mwaungulu, and S. Mlasu, "Multiple Borrowing and Loan Repayment : A Study of Microfinance Clients at Iringa , Tanzani," *Glob. J. Manag. Bus. Res.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–7, 2012.
- [11] O. . Edet, E. . Agbachom, J. A. Igiri, and G. . Sampson, "Analysis of Borrowing and Repayment of Credit among Livestock Farmers in Cross River State, Nigeria," *Glob. J. Pure Appl. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–40, 2016.
- [12] L. I. Widayanthi, "Pengaruh Karakteristik Debitur UMKM Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Pundi Bali Dwipa (Studi Kasus Nasabah PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kanrtor Cabang Singaraja)," *J. Ilm. Mhs. Fak. Ekon. dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 1–15, 2012.
- [13] D. Y. Arinta, "Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada BPR Jatim Cabang Probolinggo," *J. Ilm. Mhs. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Brawijaya*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, 2014.
- [14] S. H. Mokhtar, G. Nartea, N. Zealand, and C. Gan, "Determinants of microcredit loans repayment problem among microfinance borrowers in Malaysia," *Determ. microcredit loans Repaym. Probl. among microfinance borrowers Malaysia*, vol. 2, no. 7, pp. 33–45, 2012.
- [15] N. Arinda and G. Maski, "Analisis Pengaruh Usia, Jumlah Tanggungan Dalam Keluarga, Pengalaman Usaha, Omzet Usaha dan Jumlah Pinjaman Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Oleh UMKM. Studi Kasus : Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Gunung Ringgit Malang," *J. Ilm. Mhs. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Brawijaya*, vol. 3, no. 2, pp. 1–12, 2015.
- [16] N. W. F. Wulandari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kolektibilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro BRI (Studi Empiris pada Debitur KUR Mikro BRI Unit Renon)," *J. Sains, Akunt. dan Manaj. (Vol. 1, No. 3)*, vol. 1, no. 3, pp. 1–49, 2019.
- [17] I. A. Ojiako, A. O. Idowu, and B. C. Ogbukwa, "Determinants of Loan Repayment Behaviour of Smallholder Cooperative Farmers in Yewa North Local Government Area of Ogun State , Nigeria : an Application of Tobit Model," *J. Econ. Sustain. Dev.*, vol. 5, no. 16, pp. 144–154, 2014.
- [18] M. Thoah, *Perilaku Debitur: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- [19] Suriya, "Pengaruh Faktor Internal Bank dan Internal Debitur Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk.," *J. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Hassanudin Makasar*, vol. 1, no. 3, pp. 44–56, 2012.
- [20] M. Abdurrahman, "Promoting Effective Poverty Alleviation and Rural Development in Indonesian through Micro and Macra Policies: A Sociological Perspective," *J. Econ. Int. Financ.*, vol. 16, no. 2, pp. 66–72, 2015.
- [21] A. Yulianto, "Pengaruh Faktor Internal Bank dan Internal Debitur Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Negeri Indonesia (Persero), Tbk.," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 5, no. 9, pp. 45–54, 2017.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2016.
- [23] I. Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2017.
- [24] S. Bob, B. Juma, N. N. Isaac, and T. Zainabu, "Borrowers characteristics, credit terms and loan repayment performance among clients of microfinance institutions (MFIs): Evidence from rural Uganda," *J. Econ. Int. Financ.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–10, 2018.

- [25] A. Gustavo, Barboza, C. Smith, and I. Boubacar, "A Contribution to the Empirics of Consumers' Anxiety Behavior on and in Credit Card Repayment. Credit Card Management and Financial Literacy Among College Student," *J. Financ. Manag. Mark. Institutions*, vol. 5, no. 1, pp. 35–66, 2017.
- [26] Ibeleme, N. Sysvester, C. Godwin, and J. Odiyenye, "Determinants of Loan Size And Repayment Performance of Small Oil Producers in Negeria : The Care Study of Abia State," *Int. J. Bus. Manag. Adm.*, vol. 2, no. 3, pp. 43–54, 2013.
- [27] Afriyeni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Talang Cabang Solok," *J. Ilm. Keuang. dan Perbank.*, vol. 6, no. 2, pp. 207–222, 2013.
- [28] D. V. Ramanujam and K. A. Vidya, "A Study on The Credit Repayment Behaviour of Borrowers," *Int. Res. J. Bus. Manag.*, vol. 10, no. 8, 2017.
- [29] I. Manuba and N. Djinar, "The Effect of Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic and Constraints on Credit Giving Decisions," *Int. J. Sci. an Res.*, vol. 8, no. 2, pp. 278–281, 2019.
- [30] R. F. Makorere, "Factors affecting loan repayment behaviour in Tanzania : Empirical evidence from Dar es Salaam and Morogoro regions," *Int. J. Dev. Sustain.*, vol. 3, no. 3, pp. 481–492, 2014.

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.journals.segce.com

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

2%

3

www.scribd.com

Internet Source

2%

4

docplayer.info

Internet Source

2%

5

jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On